

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONCIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Mashidayu¹, Inge Lengga Sari Munthe², Tumpal Manik³

E-Mail : Mashidayu_1997@yahoo.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja yang baik serta tingginya tingkat kemakmuran pemegang saham suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan *Corporate Social Responcibility* (CSR) sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 37 sampel yang memenuhi kriteria dari 159 perusahaan yang menjadi data observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responcibility* (CSR) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas. Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate Social Responcibility* (CSR). Sedangkan secara parsial, hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap *Corporate Social Responcibility* (CSR). *Corporate Social Responcibility* (CSR) tidak mampu mengintervensi hubungan antara likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responcibility* (CSR).

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini sangatlah pesat. Perkembangan ini diiringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan tetap maju. Manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat agar tujuan tersebut tercapai. Dengan demikian, perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain baik perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu sarana untuk para investor dari dalam dan luar negeri menanamkan investasi yaitu melalui pasar modal. Pasar modal diartikan sebagai pasar yang relatif berjangka panjang dan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek seperti obligasi atau saham. Pada dasarnya investor melakukan investasi pada pasar modal adalah untuk mendapatkan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tergantung pada efektifitas dan efisiensi dari kegiatan operasinya dan sumber daya yang tersedia (Nurdiana, 2018). Sementara rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio ini akan menjadi informasi sebagai sinyal bagi pihak internal maupun eksternal mengenai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ada beberapa faktor yang dapat digunakan oleh para calon investor sebagai tolak ukur baik atau tidaknya kemampuan suatu perusahaan dalam usaha meningkatkan profitabilitasnya. Faktor – faktor tersebut, diantaranya : likuiditas dan ukuran perusahaan, serta *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dipandang dapat menjadi penghubung pengaruh kedua variabel tersebut, yang mana masing–masing faktor tersebut memiliki keterkaitan dengan profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2012:135), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik

rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai rasio untuk mengukur profitabilitas dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asetnya.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2013:128), rasio likuiditas atau disebut juga rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Sedangkan menurut Pitoyo dan Lestari (2018), likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek di saat jatuh tempo.

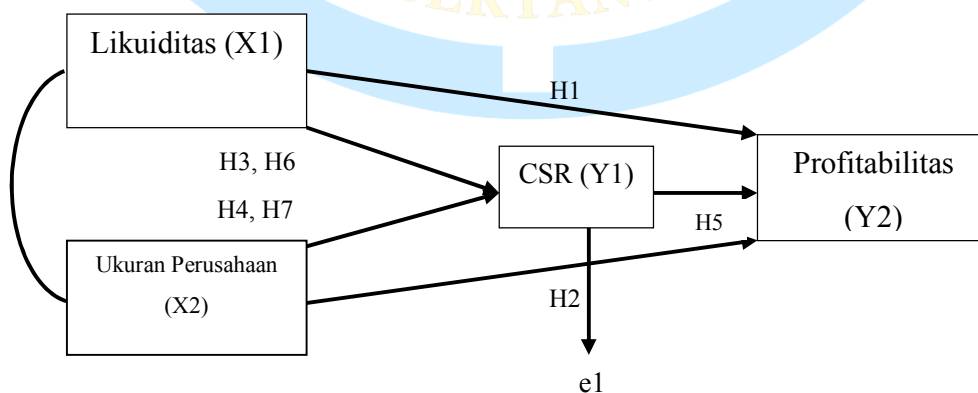
Ukuran Perusahaan

Menurut Nurdiana (2018), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecilnya dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Suatu kondisi atau karakteristik suatu dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktifitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Hantono (2017), *corporate social responsibility* (CSR) dapat diartikan sebagai komitmen industri untuk mempertanggungjawabkan dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya. Oleh karena itu, perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya.

Kerangka Pemikiran



Likuiditas dan Profitabilitas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi menunjukkan semakin rendahnya resiko perusahaan tidak mampu membayar pokok pinjaman dan bunga yang akan jatuh tempo, sehingga profitabilitas semakin meningkat dikarenakan aset yang dimiliki perusahaan besar. Penelitian Nurdiana (2018) dan Bimaswara, dkk (2018) menyebutkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena semakin baik tingkat likuiditas aktiva lancar atau semakin likuid aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar angka profitabilitas yang akan diterima oleh perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

Arisadi (2013) dalam Falirat (2018), mengatakan bahwa menurut teori *critical*, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat karena perusahaan besar mampu mencapai skala ekonomis, sehingga perusahaan memiliki keuntungan dari adanya pengurangan biaya produksi yang terjadi ketika perusahaan memproduksi dalam jumlah besar dengan menggunakan sumber daya yang sama. Teori *critical* menekankan pada pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan.

H2 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Likuiditas dan Corporate Social Responcibility (CSR)

Menurut Hantono (2017), kemampuan perusahaan dengan likuiditas tinggi akan berhubungan dengan pengungkapan sosial yang tinggi. Dengan likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membiayai dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengungkapan sosial (CSR). Sehingga perusahaan lebih mampu untuk mengungkapkan kegiatan sosial yang dilakukan dengan lebih luas.

H3 : Didiuga likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responcibility* (CSR).

Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responcibility (CSR)

Menurut Prasetya (2011) dalam Hantono (2017), ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang paling sering digunakan dalam beberapa literatur untuk menjelaskan luas tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu alasan yang dapat dikemukakan adalah karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan karena perusahaan besar harus memenuhi *public demand* atas pengungkapan yang lebih luas.

H4 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responcibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas

Peranan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR karena perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan secara sekaligus tentu akan menggunakan aspek-aspek tersebut kedalam strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor. Semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan maka profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan (Heryanto dan Juliarto, 2017).

H 5 : Diduga *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas melalui corporate social responsibility

Adanya perbedaan dari hasil beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas menyebabkan adanya ketidakkonsistenan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Hal tersebut mengindikasikan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas. Dalam hal ini variabel *corporate social responsibility* diharapkan dapat menjadi variabel perantara atau mediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

★ Menurut Hantono (2017), kemampuan perusahaan dengan likuiditas tinggi akan berhubungan dengan pengungkapan sosial yang tinggi. Dengan likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membiayai dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengungkapan sosial (CSR). Sehingga perusahaan lebih mampu untuk mengungkapkan kegiatan sosial yang dilakukan dengan lebih luas. Pelaksanaan csr akan meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar, menarik calon investor melalui citra positif perusahaan yang akan memberikan keuntungan untuk perusahaan tersebut.

H 6 : Diduga likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas melalui corporate social responsibility

Adanya perbedaan dari hasil beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menyebabkan adanya ketidakkonsistenan pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Hal tersebut mengindikasikan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Dalam hal ini variabel *corporate social responsibility* diharapkan dapat menjadi variabel perantara atau mediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

Menurut Rusdianto (2013:44), ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. Secara

umum dapat dikatakan perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai salah satu strategi dalam meminimalisir risiko dan meningkatkan profitabilitas. Pelaksanaan CSR memberikan banyak manfaat antara lain menurunkan biaya operasional perusahaan, meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar, menarik calon investor melalui citra positif yang tercipta dan lain sebagainya. Reputasi perusahaan menjadi perhatian oleh calon investor yang dapat dinilai dari profitabilitas perusahaan sehingga perlu dijaga untuk mendukung keberlangsungan hidup perusahaan.

H 7 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas melalui *corporate social responsibility*.

Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility*.

Untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan (simultan) antara variabel ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap *corporate social responsibility*. Dari uraian diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H8 : Diduga ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas.

Untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan (simultan) antara variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas. Dari uraian diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H9 : Diduga ukuran perusahaan, likuiditas dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 hingga tahun 2017 sebanyak 159 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 – 2017; (2) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara konsisten selama tahun 2014 – 2017; (3) Perusahaan yang memperoleh laba secara berturut-turut

selama tahun 2014 – 2017; (4) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah secara berturut turut selama tahun 2014 - 2017. Berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel, maka ringkasan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2017	159 perusahaan
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2012 -2017	(22 perusahaan)
3	Laporan keuangan tidak dinyatakan dalam mata uang Rupiah	(27 perusahaan)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(45 perusahaan)
5	Perusahaan yang tidak Menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) perusahaan pada periode 2014-2017.	(28 perusahaan)
	Jumlah sampel penelitian	37 perusahaan
	Periode penelitian 2012-2016	4 tahun
	Jumlah sampel penelitian	148 data

Definisi dan Operasional Variabel

Profitabilitas

Dalam penelitian ini indikator profitabilitas menggunakan ROA (*Return on Asset*). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2013:201). Fahmi (2012:135), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Untuk menghitung profitabilitas menggunakan rumus :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Hantono, 2017)

Likuiditas

Rasio likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. Tias (2017), mendefinisikan *Current Ratio* sebagai rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan aset lancar yang dikurangi persediaan dalam melunasi hutang jangka perndeknya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber : (Tias, 2017)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecilnya dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Nurdiana, 2018). Ukuran perusahaan didalam penelitian ini, untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan rumus :

$$\text{Size perusahaan} = \text{Total Aset}$$

Sumber : (Trisnasuci, 2018)

Corporate Social Responsibility (CSR)

Sumber: (Heryanto & Juliarto, 2017)

Keterangan:

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$$

CSRDI_j = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$\sum x_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N_j = Jumlah item pengungkapan *corporate social responsibility*

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Alasan penggunaan analisis ini adalah karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh antara variabel independen dan variabel intervening dengan variabel dependen. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan digunakan model analisis regresi moderasi, dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

Persamaan 1 :
$$Y_2 = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_5 x_3 + e_2 \quad (2)$$

Persamaan 2 :
$$Y_1 = \alpha + b_3 x_1 + b_4 x_2 + e_1 \quad (1)$$

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Pengujian multikolonieritas dilihat dengan cara melihat nilai *variance inflation factor (VIF)* atau nilai *tolerancenya*. Jika nilai *VIF* lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, maka tidak terjadi multikolonieritas

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Run-Test*. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Menurut Ghozali (2016 : 134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Uji *Park*. Jika tingkat signifikansi berada diatas 5% (0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika berada dibawah 5% (0,05) berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji *K-S*). Uji *K-S* dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi atau $\alpha = 0,05$, $\alpha_{asympt. Sig (2-tailed)}$. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Jika data tidak terdistribusi normal, dilakukan outlier yaitu pembuangan data ekstrim yang dianggap sebagai penyebab data tidak normal. Menurut Ghozali (2016 : 41), *Outlier* adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasiobservasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Deteksi terhadap data *outlier* dilakukan dengan melihat *stem* dan *leaf plot*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, (Ghozali, 2013:19).

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	144	,09000	12,41000	2,0772283	2,08206570
Ukuran Perusahaan	108	,13378	4,61256	1,4432843	1,02069242
CSR	148	,03297	,31868	,1782010	,08085905
Profitabilitas	145	,00076	,40000	,0875591	,06923593
Valid N (listwise)	108				

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 2 diatas, profitabilitas dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 0,00076. Nilai maksimum sebesar 0,40000, rata-rata dari variabel sebesar 0,0875591 dan standart deviasinya sebesar 0,06923593.

Likuiditas dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 0,09000. Nilai maksimum sebesar 12,41000, rata-rata variabel sebesar 2,0772283 dan standart deviasinya sebesar 2,08206570.

Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,13378. Nilai maksimum sebesar 4,61256, nilai rata-rata sebesar 1,4432843, dan nilai standart deviasi sebesar 1,02069242.

CSR memiliki nilai minimum sebesar 0,03297. Nilai maksimum sebesar 0,31868. Nilai rata-rata sebesar 0,1782010 dan nilai standart deviasi pada variabel CSR dalam penelitian ini adalah 0,08085905.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,07807040
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,651
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	,06284
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		1,205
Asymp. Sig. (2-tailed)		,110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan *Kolmogorov Smirnov* adalah $0,009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Maka, dalam penelitian ini peneliti melakukan pembuangan data sebanyak 40 data yang merupakan data *outlier*. Setelah dilakukan outlier, pada tabel 4 dapat dilihat nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* $0,110 >$ dari taraf signifikansi $0,05$, maka dapat disimpulkan data telah terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,089	,017		5,160	,000		
1 Likuiditas	,009	,003	,290	3,181	,002	,990	1,010
Ukuran Perusahaan	,014	,006	,204	2,156	,033	,914	1,094
CSR	-,248	,091	-,260	-2,733	,007	,908	1,101

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil perhitungan nilai *VIF* menunjukkan tidak ada satupun variabel yang memiliki nilai *VIF* yang lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01
Cases < Test Value	54
Cases >= Test Value	54
Total Cases	108
Number of Runs	61
Z	1,160
Asymp. Sig. (2-tailed)	,246

a. Median

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil pengujian *Run-Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,246 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi maka dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan model analisis regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,194	,115		1,690	,094
	Likuiditas	-,012	,080	-,015	-,153	,879
	Ukuran Perusahaan	,046	,080	,058	,578	,564
	CSR	-,106	,132	-,080	-,805	,423

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai signifikansi berada diatas 5% (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Model 1

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,131	,013		9,736	,000
	Likuiditas	,003	,003	,092	,991	,324
	Ukuran Perusahaan	,020	,007	,291	3,131	,002

a. Dependent Variable: CSR

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Hipotesis 3 : Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Corporate Social Responcibility (CSR) : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Corporate Social Responcibility (CSR). Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung dengan ttabel (ttabel $\alpha = 0,05, df=108-2-1$) di dapat thitung 3,131 lebih besar dari 1,65950

Hipotesis 4: Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap Corporate Social Responcibility (CSR) : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responcibility (CSR). Hal ini dapat dilihat pada tabel dimana nilai signifikan 0,092 lebih besar dari 0,05 dan nilai thitung dengan ttabel (ttabel $\alpha = 0,05, df=108-2-1$) di dapat thitung 0,991 lebih kecil dari 1,65950.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,050	2	,025	5,325	,006 ^b
	Residual	,495	105	,005		
	Total	,545	107			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 9 diatas maka F hitung sebesar 5,325 lebih besar dari nilai F tabel 3,08 diperoleh dari df 1=2, df 2=108-2-1= 105. Nilai signifikan sebesar 0,006 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan **H0 ditolak dan H8 diterima hal ini berarti variabel ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Corporate Social Responcibility (CSR).**

Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,303 ^a	,092	,075	,06864

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa model summary menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,075 dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap Corporate Social Responcibility (CSR) adalah sebesar 7,5%.

Analisis Regresi Model 2

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tabel 11 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,089	,017		5,160	,000
	Likuiditas	,009	,003	,290	3,181	,002
	Ukuran Perusahaan	,014	,006	,204	2,156	,033
	CSR	-,248	,091	-,260	-2,733	,007

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Hipotesis 1: Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas
Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas secara signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas dimana nilai signifikan 0,033 lebih kecil dari 0,05 dan

nilai thitung dengan ttabel ($t_{tabel} \alpha = 0,05, df=108-2-1$) di dapat thitung 2,156 lebih besar dari 1,65950.

Hipotesis 2: Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas dimana didapatkan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung dengan ttabel ($t_{tabel} \alpha = 0,05, df=108-2-1$) di dapat thitung 3,181 lebih besar dari 1,65950.

Hipotesis 5: Diduga Corporate Social Responcibility (CSR) berpengaruh terhadap Profitabilitas : *Corporate Social Responcibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas dimana didapatkan nilai signifikan 0,007 lebih kecil dari 0,05, dan nilai thitung dengan ttabel ($t_{tabel} \alpha = 0,05, df=108-2-1$) di dapat thitung -2,733 lebih besar dari -1,65950.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,073	3	,024	5,967	,001 ^b
	Residual	,422	104	,004		
	Total	,495	107			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), CSR, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel diatas maka F hitung $5,967 > 3,08$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H9 diterima, hal ini berarti variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan Corporate Social Responcibility (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,383 ^a	,147	,122	,06373

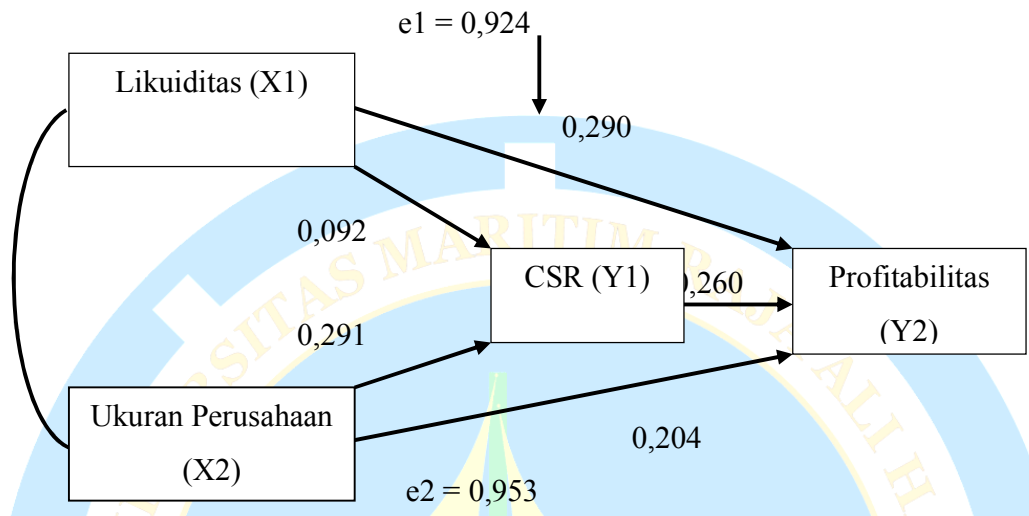
a. Predictors: (Constant), CSR, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Sumber data: output SPSS20 (data diolah 2019)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis SPSS model summary menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,122 atau 12,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan Corporate Social Responcibility (CSR) terhadap profitabilitas sebesar 12,2 % sedangkan sisanya sebesar 87,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Jalur (Path Analysis)

Analisis Intervening Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Melalui Corporate Social Responsibility (CSR)



Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

pengaruh langsung = 0,290
 pengaruh tidak langsung (melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR)) = $(0,092) \times (-0,260) = -0,02392$

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

pengaruh langsung = 0,204
 pengaruh tidak langsung (melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR)) = $(0,291) \times (-0,260) = -0,07566$

Hasil Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No.	Variabel	Direct	Indirect	Total	Kriteria	Kesimpulan
1.	Likuiditas	0,290	-0,02392	0,26608	Direct effect > indirect effect	CSR tidak mampu mengintervensi likuiditas terhadap profitabilitas
2.	Ukuran perusahaan	0,204	-0,07566	0,12834	Direct effect > indirect effect	CSR tidak mampu mengintervensi ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Sumber : Data Diolah Penulis (2019)

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Nurdiana (2018) yang membuktikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat likuiditas akan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, karena semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Sehingga perusahaan memiliki aset atau sumber daya untuk diolah semaksimal mungkin sehingga menghasilkan laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Hantono (2017) dan Nurdiana (2018) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka aset yang dimiliki juga besar. Sehingga aset atau harta tersebut akan dikelola perusahaan dengan semaksimal mungkin untuk menghasilkan laba.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2017) dan Rokhman (2017) yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dalam penelitian ini, likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini berarti besar atau kecilnya tingkat rasio likuiditas tidak mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena semakin tinggi tingkat rasio likuiditas maka biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya juga semakin besar, sehingga tidak ada alokasi dana dari perusahaan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2017) dan Nurdiana (2018), hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena semakin besar ukuran perusahaan maka aset atau harta yang dimiliki perusahaan juga besar, sehingga perusahaan mampu untuk membiayai kegiatan CSR.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Heryanto dan Juliarto (2017) yang membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu menghasilkan laba yang akan mempengaruhi tingkat rasio profitabilitas perusahaan, karena semakin besar kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan, maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk menghasilkan laba.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan nilai pengaruh tidak langsung variabel likuiditas terhadap profitabilitas melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu perkalian antara nilai *standardized coefficients* Beta likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai *standardized coefficients* Beta *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas sebesar -0,02392 dan nilai pengaruh langsung variabel likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 0,290. Maka dapat dikatakan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini tidak mampu memediasi hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Bahwa secara tidak langsung likuiditas melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini dikarenakan semakin besar rasio likuiditas, maka biaya yang harus dikeluarkan perusahaan juga besar untuk menutupi hutang jangka pendeknya. Ketika perusahaan melaksanakan kegiatan CSR, juga mengeluarkan biaya yang membuat peluang menghasilkan laba semakin kecil. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hantono (2017), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat mengintervensi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan nilai pengaruh tidak langsung variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu perkalian antara nilai *standardized coefficients* Beta ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai *standardized coefficients* Beta *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas sebesar -0,07566 dan nilai pengaruh langsung variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 0,204. Maka dapat dikatakan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini tidak mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Bahwa secara tidak langsung ukuran perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini dikarenakan kegiatan CSR yang dilakukan membutuhkan biaya yang akan mengurangi aset suatu perusahaan. Sehingga peluang untuk menghasilkan laba harus dialokasikan ke kegiatan CSR. Hasil penelitian ini bertolak belakang oleh penelitian Hantono (2017), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mengintervensi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS 20 dapat diketahui hasil pengujian terhadap pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa, variabel likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate*

Social Responcibility (CSR) dengan Nilai F hitung sebesar 5,325 dan F tabel sebesar 3,08, maka F hitung > dari F tabel . Nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas (X1) dan ukuran perusahaan (X2) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responcibility* (CSR) (Y1). Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Corporate Social Responcibility* (CSR).

Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responcibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS 20 dapat diketahui hasil pengujian terhadap pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responcibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa, variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responcibility* (CSR) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai F hitung dengan F tabel dan tingkat signifikan. Maka F hitung > F tabel yaitu $5,967 > 3,08$ dan signifikan $0,001 < 0,05$. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada likuiditas, ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responcibility* (CSR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responcibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responcibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
5. *Corporate Social Responcibility* (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
6. *Corporate Social Responcibility* (CSR) tidak mampu mengintervensi hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
7. *Corporate Social Responcibility* (CSR) tidak mampu mengintervensi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

8. Ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responcibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
9. Ukuran perusahaan, likuiditas dan *Corporate Social Responcibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimaswara., Suzan, L. & Mahardika, D. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Risiko Keuangan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Universitas Telkom*. ISSN : 2355-9357. Vol.5, No.2.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Falirat, T. S., Rate, P. V., & Maramis, J. B. (2018). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Ukuran Perusahaan Pada Industri Farmasi Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Emba*. Vol.6 No.2
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
-, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Cetakan kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Hantono, T. S. H .(2017). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*. ISSN : 2356-3966 Vol.4, No.3.
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 6, No. 4. ISSN (online): 2337-3806.
- Kartikasari, Dwi., & Merianti, Marisa. (2016). *The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia*.

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Novalia, F., & Nindito, M. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Economic Value Added* Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Vol.11, No.2.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Menara Ilmu*. Vol. XII. No.6.
- Putra, Reki. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, Kepemilikan Manajemen Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Rokhman, M. T. (2017). Pengaruh Size, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmiah – Vidya*. Vol. 25 No. 2
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, A., & Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tias. (2017). Pengaruh likuiditas (*quick ratio*) dan perputaran modal kerja terhadap *return on asset*. *Universitas Komputer Indonesia*
- Trisnasuci, J. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Waluyo, W. (2017). *Firm Size, Firm Age, and Firm Growth on Corporate Social Responsibility in Indonesia: The Case of Real Estate Companies*. *European Research Studies Journal*. Vol, XX. Issue 4A.